

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Non performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2020-2024” ini ditulis oleh Devi Ayu Rosdiana, NIM. 126406212122, dengan pembimbing Galih Pradananta, M. Si.

Kata Kunci: Non Performing Financing, BOPO, Capital Adequacy Ratio, ROA, Bank Umum Syariah.

Pertumbuhan pesat industri perbankan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang adil dan berlandaskan nilai-nilai syariah. Namun, seiring pertumbuhan tersebut, tantangan dalam menjaga keberlanjutan kinerja keuangan—terutama profitabilitas—semakin kompleks, terlebih pada masa pandemi COVID-19 yang menguji daya tahan lembaga keuangan, termasuk Bank Umum Syariah (BUS). Profitabilitas, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA), bukan hanya cerminan dari pencapaian laba, tetapi juga indikator efisiensi pengelolaan dana umat dan akuntabilitas lembaga terhadap publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap profitabilitas BUS di Indonesia selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel, berdasarkan data sekunder dari laporan keuangan 10 BUS yang aktif selama periode tersebut. Analisis dilakukan dengan perangkat lunak EViews versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menegaskan bahwa pembiayaan bermasalah dan rendahnya efisiensi operasional dapat menghambat pencapaian kinerja keuangan yang sehat. Di sisi lain, CAR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa ketersediaan modal belum tentu berdampak langsung terhadap peningkatan laba jika tidak diikuti dengan strategi alokasi yang produktif. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti memengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Penelitian ini tidak hanya menyajikan data dan analisis statistik, tetapi juga menghadirkan refleksi bahwa stabilitas dan keberhasilan BUS tidak lepas dari ketepatan pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan strategi permodalan yang bijaksana. Di tengah dinamika ekonomi yang tak menentu, hasil ini diharapkan menjadi kontribusi ilmiah sekaligus pijakan praktis bagi manajemen bank, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan dalam membangun sistem keuangan syariah yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of Non-Performing Financing (NPF), Operational Expenses to Operating Income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on the Profitability of Islamic Commercial Banks for the 2020–2024 Period” was written by Devi Ayu Rosdiana, Student ID 126406212122, under the supervision of Galih Pradananta, M.Si.

Keywords: Islamic Commercial Banks, Non-Performing Financing, BOPO, CAR, Profitability, Return on Assets, Islamic Finance.

In the dynamic landscape of Indonesia's Islamic banking sector, profitability serves not only as a financial metric but also as a reflection of a bank's resilience and commitment to equitable, Sharia-compliant economic principles. Amid the turbulence brought on by the COVID-19 pandemic and shifting financial landscapes between 2020 and 2024, Islamic Commercial Banks (ICBs) have faced mounting challenges in maintaining stable performance. This study explores how internal financial indicators—Non-Performing Financing (NPF), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR)—influence bank profitability, as measured by Return on Assets (ROA).

Anchored in a quantitative, associative approach, the research draws on secondary data from the audited annual financial reports of ten Islamic Commercial Banks operating in Indonesia. Using panel data regression analysis via EViews 12, the study examines both individual and combined impacts of NPF, BOPO, and CAR on ROA over a five-year period. The findings reveal that both NPF and BOPO have a significant negative effect on profitability, underscoring the critical importance of managing financing quality and operational efficiency. CAR, while essential for financial stability, shows no significant direct effect on ROA, suggesting that capital alone cannot guarantee improved performance if not optimally deployed.

Ultimately, this research underscores a deeper narrative: profitability in Islamic banking is not solely about numbers, but about stewardship, trust, and the ability to balance financial prudence with social responsibility. The insights presented offer strategic guidance for bank managers, regulators, and stakeholders in fostering sustainable, ethical growth within Indonesia's Sharia banking sector.